

Pola Pengobatan Pasien Infark Miokard Akut yang Menjalani Rawat Inap di RS Adi Husada Kapasari Surabaya Mulai Awal Februari 2004 hingga Akhir Juli 2007

Fransiska Roring, 2008

Pembimbing : (I) Adji Prayitno, (II) Fitri Marita

ABSTRAK

Untuk mengetahui pola pengobatan pada pasien infark miokard akut, telah dilakukan penelitian non-eksperimental pada pasien infark miokard akut (IMA) yang menjalani rawat inap di RS Adi Husada Kapasari Surabaya mulai awal Februari 2004 hingga akhir Juli 2007. Metode penelitian yang digunakan adalah metode retrospektif dan dianalisa secara deskriptif. Sebagai bahan penelitian utama adalah data rekam medis pasien dengan diagnosa keluar infark miokard akut (IMA) yang telah menjalani rawat inap di RS Adi Husada Kapasari Surabaya mulai awal Februari 2004 hingga akhir Juli 2007, yaitu sebanyak 38 data rekam medis. Data demografi jenis menunjukkan bahwa jenis kelamin pasien IMA terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 27 pasien (71,05%) dari 38 total jumlah pasien. Sedangkan kelompok usia yang paling banyak menderita IMA adalah kelompok usia 51-60 tahun, yaitu sebanyak 15 pasien (39,47%). Golongan dan jenis obat terbanyak yang diberikan pada pasien IMA dalam penelitian ini adalah anti platelet (97,37%) dengan jenis obatnya aspirin dan anti angina (97,37%) dengan jenis obatnya isosorbid dinitrate. Penyakit penyerta terbanyak pada pasien IMA dalam penelitian ini adalah hiperlipidemia, yaitu sebanyak 22 kejadian dari total seluruh kejadian (32,35%). Penyakit komplikasi IMA terbanyak pada penelitian ini adalah gangguan irama dan konduksi, yaitu sebanyak 9 kejadian dari total 13 kejadian (69,23% kejadian).

Kata Kunci : infark miokard akut (IMA), aspirin, isosorbid dinitrate.